

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Makna Pesan Nonverbal Dalam Seni Drama Pencak Silat (Studi Deskriptif Mengenai Makna Pesan Nonverbal dalam Seni Drama Pencak Silat Pada Pagelaran “Lutung Kasarung” di Perguruan Gelar Putra Domas Kota Bandung) yaitu sebagai berikut :

1. Busana yang di gunakan pemain yaitu dengan dasar *Pangsi* yaitu baju pencak silat pada umumnya karena memperlihatkan diri seorang pesilat. Sementara itu warna yang mendominasi adalah warna hitam dan merah yang mempresentasikan bahwa hitam adalah kegagahan dan keuletan karakter, juga merah sebagai identitas perguruan yang melambangkan keberanian dan pantang menyerah. Sementara atribut yang ada menyesuaikan dengan karakter yaitu *iket* dan *dodot* dengan beragam motif untuk memperkuat karakter, *Golok* sebagai ciri khas perguruan, *Trisula* yang menandakan bentukan lafadz Allah menunjuk kearah atas artinya kita harus berpegang teguh pada agama kita yaitu agama islam, dan tongkat atau *iteuk* yang artinya sebagai alat khas perguruan digunakan untuk bertarung juga.
2. Bahasa Tubuh yang ada dalam Pagelaran tersebut adalah *Golempang* yaitu gerak pencak silat berirama lambat menunjukkan karakter yang

lemah gemulai, *Padungdung Gancang* yaitu gerak pencak silat berirama cepat yang menandakan pembuka cerita, *Padungdung Kenor* yaitu gerak pencak silat berirama lambat yang menunjukkan karakter yang gagah dan bijaksana, yang terakhir adalah *Gonjing* yaitu persatuan semua gerak pencak silat yang dipadukan dengan irama yang cepat menunjukkan akhir dari cerita. Sementara ekspresi pada pagelaran tersebut ada ekspresi kemarahan, kebahagiaan, dan kesedihan.

3. Alur Cerita dalam pagelaran tersebut adalah Alur Maju yaitu alur yang di dalamnya terdapat Pengenalan cerita dengan umbul-umbul, awal perselisihan yaitu saat satria berubah menjadi lutung untuk mencari cinta sejatinya, Menuju konflik yaitu saat bersamaan ayahanda para putri memberikan tahta pada salah satu putrinya yaitu purbasari yang membuat putri yang lainnya yaitu purbalarang merasa iri sehingga di sihirlah purbasari menjadi buruk rupa dan di asingkan ke hutan. Konflik memuncak saat pertemuan purbasari dengan lutung di sebuah hutan dan sembuhnya purbasari yang membuat para pengintainya merasa kesal dan menyerang lutung kasarung tersebut, Diakhiri dengan Penyelesaian Konflik yaitu saat Lutung kasarung membuka identitasnya bahwa ia merupakan seorang satria yang disegani semua orang hingga membuat purbalarang mengalah pada purbasari.
4. Tata Panggung dalam Pagelaran tersebut ada tiga yang peneliti simpulkan yaitu latar Kahiyangan atau negeri di atas awan dengan gambar awan, kursi ratu, payung *umpak* yang memperlihatkan sebuah kerajaan. Yang

kedua adalah latar hutan yang isinya ada gambar hutan dengan tambahan tanaman dan pohon-pohon kecil. Yang terakhir adalah latar Kerajaan yang isinya adalah gambar sebuah kerajaan, di bantu dengan kursi raja dan payung agung yang menandakan kekuasaan seorang raja.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Perguruan Gelar Putra Domas

1. Sebaiknya pada bagian **busana**, peneliti menyarankan agar warna panggung yang di gunakan lebih bervariasi bukan hanya dari sisi busana pendukungnya. Atributpun lebih di perbanyak untuk mendukung para karakter lebih mendalami karakternya.
2. Sebaiknya pada bagian **bahasa tubuh**, peneliti menyarankan agar para pemain di berikan pengajaran khusus tentang drama agar dapat mendalami karakternya masing-masing.
3. Sebaiknya pada bagian **alur cerita**, peneliti menyarankan agar alur cerita yang di buat tidak hanya alur maju namun lebih di kreasikan agar pagelaran tersebut lebih menarik perhatian.
4. Sebaiknya pada bagian **tata panggung**, peneliti menyarankan agar di perhatikan kembali penataan panggung harus sesuai dengan cerita. Seperti pada bagian latar kerajaan yang tidak sesuai dengan cerita yang di bawakan.

5.2.2 Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian jenis ini, peneliti menyarankan kepada adik-adik tingkat agar menggunakan jasa fotografer karena penelitian jenis ini harus di liat segala unturnya di pagelaran terebut maka secara detail foto yang dihasilkan harus baik agar pesan tersampaikan terlampir dengan baik. Setidaknya membuat paham orang yang membaca walau dari sebuah gambar.
2. Untuk penelitian selanjutnya, pahami dahulu tentang konteks drama juga makna pesan di perguruan tersebut, dan lihat ciri khasnya sebelum di bahas lebih dalam.